

ABSTRAK

Dede Kharisma: *Bimbingan Keagamaan Untuk Membina Akhlakul Karimah Muallaf (Penelitian di Masjid Lautze 2 (dua) Bandung.*

Akhlak merupakan permasalahan utama yang menjadi tantangan bagi para muallaf. Permasalahan tersebut juga menjadi tugas bagi Lembaga Yayasan KarimOei. Salah satu Lembaga Yayasan yang membina mengenai akhlak karimah muallaf yaitu Masjid Lautze 2 Bandung. Hampir Sebagian muallaf yang baru berikrar syahadat tanpa mengikuti pembinaan dipandang kurang baik dalam segi akhlak. Upaya yang dilakukan oleh pihak Lembaga Yayasan Masjid Lautze 2 Bandung yaitu mengadakan Layanan Bimbingan keagamaan, bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada muallaf di Masjid Lautze 2 (dua) Bandung dalam terbinanya akhlakul karimah sehingga menjadi muallaf yang hidup sesuai dengan petunjuk dan ajaran Allah, dengan mengadakan pertemuan tatap muka setiap hari ahad dalam satu minggu dan membahas materi akhlak dalam bentuk kajian pembinaan keagamaan pada ruang lingkup muallaf.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan proses bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Lautze 2 Bandung, untuk mengetahui program, kondisi akhlak muallaf sebelum mengikuti bimbingan keagamaan dan untuk mengetahui hasil pencapaian bimbingan keagamaan untuk membina akhlakul karimah muallaf.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori pembiasaan klasik (*Classical Conditioning*) teori ini mengutamakan perilaku atau perubahan tingkah laku organisme melalui hubungan stimulus-respon (S-R). Dengan demikian belajar dalam pembinaan dengan membahas materi akhlak hendaknya mengkondisi stimulus agar dapat menimbulkan respon akhlak yang baik. Sifatnya adalah membentuk hubungan antara stimulus dan respon. Berarti belajar dan perubahan tingkah laku (Akhlak) tidak dapat dipisahkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-Kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan data-data primer dan sekunder dari proses observasi dan wawancara serta dokumen/arsip yang di sajikan di Masjid Lautze 2 Bandung terkait akhlak muallaf.

Berdasarkan Analisa yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa proses bimbingan keagamaan di Masjid Lautze 2 Bandung menggunakan metode interaktif (ceramah) penyampaian materi akhlak melalui kajian pembinaan keagamaan yang diberikan pembimbing kepada muallaf, hampir kecenderungan muallaf memiliki akhlak kurang baik, terutama pada muallaf laki-laki, dalam segi perkataan maupun tindakan, hasil pencapaian terdapat peningkatan akhlak karimah muallaf (kognitif), terdapat penerapan oleh muallaf dalam kesehariannya (Afektif), hampir semua muallaf memiliki kecenderungan dalam ranah keagamaan (Psikomotorik)

Kata kunci (Bimbingan Keagamaan, Akhlak, Muallaf)